



SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR
BERMAIN BIOLA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 MA'RANGN KABUPATEN PANGKEP**

FajriAmiruddin

1182040040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2017



SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR
BERMAIN BIOLA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 MA'RANGN KABUPATEN PANGKEP**

FAJRIAMIRUDDIN

1182040040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

Meningkatkan keterampilan bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler pada siswa x SMA negeri 1 ma'rang kabupaten pangkep

Nama : Fajri Amiruddin

NIM : 1182040040

Prodi : Sendratasik

Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, April 2017

Yang Mengajukan

Pembimbing

1. Hamrin Samad, S. Pd. M. Sn.
197302022008011007

2. Dra. Sumiani HL, M. hum.
196003171986102001

Fajri Amiruddin
1182040040

(.....)

(.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas nama Fajri Amiruddin, Nim 1182040040 dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Bermain Biola Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kab. Pangkep" diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar berdasarkan SK Nomor 1033/UN36.21/DL/2017 pada tanggal 17 April 2017 untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik, pada hari Jumat tanggal 21 April 2017

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar


Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum
NIP. 19650708 198903 1 002

Panitia ujian :

- | | | |
|-----------------|---------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M. Pd | (.....) |
| 3. Pembimbing 1 | : Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn | (.....) |
| 4. Pembimbing 2 | : Dra. Sumiani HL. M.Hum | (.....) |
| 5. Penguji 1 | : Khaeruddin, S.Sn., M.Pd | (.....) |
| 6. Penguji 2 | : Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd | (.....) |

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajri Amiruddin
Nim : 1182040040
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Seni dan Desain
Universitas : Negeri Makassar
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Bermain Biola
Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Kelas X SMA
Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila pernyataan terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Makassar, 2017

Yang Membuat Pernyataan

Fajri Amiruddin
Nim. 1182040040

MOTTO

“ Barang siapa bertakwa kepada ALLAH Niscaya DIA akan mengadakan baginya jalan keluar dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka – sangkanya.

Dan barang siapa bertawakkal kepada ALLAH niscaya ALLAH akan mencukupkan (keperluannya). Sesungguhnya ALLAH melaksanakan urusan yang (dikehendaki-NYA). Sesungguhnya ALLAH mengadakan ketentuan bagi tiap – tiap sesuatu “

(Qs. At – Thalaq : 2-3)

DUNIA ITU TIDAK UBAHNYA SEPERTI SENJA...
DIA HADIR DENGAN MENAWARKAN SEGENAP KEINDAHANNYA...
NAMUN DI BALIK LETAK KEINDAHANNYA....
AKAN ADA GELAP SETELAH INDAH PESONA JINGGANYA...

(Fajri Amiruddin)

ABSTRAK

Fajri Amiruddin, 2017. Meningkatkan Kemampuan Tingkat Dasar Bermain Biola Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan memperoleh data dan informasi tentang: (1) Bagaimana pengajaran biola dalam kegiatan ekstrakurikuler musik yang dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep (2) Bagaimana tingkat keterampilan bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, wawancara, observasi dan praktik. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Metode yang digunakan peneliti selaku guru pembimbing dalam proses pembelajaran bermain biola dalam kegiatan ekstrakurikuler kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang ada tiga yaitu: metode ceramah, metode demonstrasi dan metode drill atau latihan. (2) Kemampuan siswa ditinjau dari indikator memahami solmisasi yang dilakukan tiga kali pertemuan selama 6 jam. Keterampilan siswa dalam memahami solmisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler musik biola telah ditentukan dinyatakan Baik dan sangat baik, yaitu rata-rata 10 siswa atau 50% . Kemampuan siswa ditinjau dari indikator menyanyikan lagu Twinkle Little Star, yaitu rata-rata 8 siswa atau 40% dibandingkan jumlah persentase lainnya. Hasil uji tes ini juga menunjukkan pentingnya menguasai bahasa asing dalam proses pembelajaran musik. Sedangkan kemampuan siswa ditinjau dari indikator mampu memainkan instrument biola dengan baik. Pada indikator ketiga ini terdapat tiga aspek penilaian yaitu: Mampu memegang penggesek biola (bow), Mampu meletakkan dengan benar biola pada pundak, Mampu menggesekkan bow pada biola dengan baik. Hasil penilaian yang dilakukan pada 20 orang peserta dilihat pada tabel menunjukkan bahwa, terdapat 3 orang siswa (15%) mendapatkan predikat nilai baik dan 10 orang siswa (50%) mendapatkan predikat nilai cukup, 7 orang siswa (35%) mendapatkan predikat nilai kurang. Dengan demikian data yang telah diperoleh melalui evaluasi tentang keterampilan bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sebanyak dua kali evaluasi dengan tiga aspek penilaian.

KATA PENGANTAR

Bismillahi Rahmanirrahim, Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah swt, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan, namun semua itu dapat diatasi berkat ketekunan dan kerja keras serta bantuan dari semua pihak. Namun demikian, berkat keseriusan pembimbing mengarahkan dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M. Tp selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Ibu Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain.
3. Ibu Dr. Hj. Heryati, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik
4. Bapak Hamrin Samad, S. Pd, M. Sn selaku Penasehat Akademik dan pembimbing 1 skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sumiani HL, M. Hum selaku pembimbing 2 skripsi ini
6. Bapak Khaeruddin, S, Sn, M. Pd dan Andi Ihsan, S. Sn, M. Pd selaku penguji pada skripsi ini.

7. Para dosen FSD UNM khususnya dosen Program Studi Pendidikan Sendratasik yang selama penulis aktif mengikuti perkuliahan terus dibimbing dan diarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Para staff pegawai Fakultas Seni dan Desain
9. Ayahanda dan ibunda yang dengan segala pengorbanan dan kasih sayang yang tak terhitung nilainya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam pendidikan, serta kelima kakak kandung saya. Terkhusus kakak Hikmah Amiruddin yang telah membantu saya baik secara materi maupun moril.
10. Kepada seluruh saudara-saudara di De Art Studio FSD UNM dan semua sahabat-sahabat dikampus yang telah menjadi teman, saudara selama menjalani perkuliahan.

Akhirnya, penulis berharap semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin ya Rabbal Alamin.

Makassar, Mei 2017

Fajri Amiruddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
I. BAB I	
PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang.....	1
B. RumusanMasalah.....	5
C. TujuanPenelitian.....	5
D. ManfaatPenelitian.....	6
II. BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. TinjauanPustaka.....	7
1. Pengertian Keterampilan.....	7
2. Pengertian Biola.....	9
3. Pengertian Ekstrakurikuler.....	12
B. KerangkaPikir.....	15
III. BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	18

1. Jenis Penelitian.....	18
2. Lokasi Penelitian.....	18
3. Variabel Penelitian.....	18
4. Desain Penelitian.....	19
B. Subjek Penelitian.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	20
1. Teknik Penelitian Kepustakaan.....	21
2. Teknik Penelitian Lapangan.....	21
a. Dokumentasi.....	21
b. Wawancara.....	21
c. Observasi.....	21
d. Tes Praktik.....	22
D. Teknik Analisis data.....	22
IV. BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	26
1. Metode pengajaran teknik dasar bermain biola pada Siklus I..	26
2. Metode pengajaran teknik dasar bermain biola pada Siklus I..	32
B. Pembahasan	
1. Pengajaran biola melalui kegiatan ekstrakurikuler.....	42
2. Kemampuan tingkat dasar bermain biola melalui kegiatan Ekstrakurikuler.....	45
V. BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan.....	59
2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	63
LAMPIRAN 2. Format wawancara	71
LAMPIRAN 3. RPP EKSTRAKURIKULER	73
LAMPIRAN 4. RUBRIK PENILAIAN	79
LAMPIRAN 5. USULAN JUDUL PENELITIAN.....	81
LAMPIRAN 6. PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	82
LAMPIRAN 7. SK PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING.....	83
LAMPIRAN 8. KARTU KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI.....	84
LAMPIRAN 9. UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL.....	85
LAMPIRAN 11. UNDANGAN UJIAN SARJANA LENGKAP (SKRIPSI)	
LAMPIRAN 10. PENGESAHAN PERSETUJUAN PENELITIAN	
LAMPIRAN 12. SURAT IZIN PENELITIAN	85
LAMPIRAN 13. SURAT HASIL PENELITIAN.....	86
LAMPIRAN 14. RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alat musik biola.....	10
Gambar 2. Penalaan senar biola.....	12
Gambar 3. Busur biola.....	12
Gambar 4. Skema kerangka pikir.....	17
Gambar 5. Desain Penelitian.....	19
Gambar 6. Peneliti memberi penjelasan kepada siswa mengenai bermain biola.....	38
Gambar 7. Peneliti memberi contoh bermain biola.....	39
Gambar 8. Siswa memegang bow alat penggesek biola.....	39
Gambar 9. Siswa mempelajari cara menggunakan biola di bahu.....	40
Gambar 10. Siswa belajar menyayikan lagu twinkle little star.....	40
Gambar 11. Pembagian kelompok dan penjelasan oleh peneliti.....	41
Gambar 12. Diagram hasil penilaian akhir.....	58
Gambar 13. Siswa mempelajari cara menggunakan biola di bahu.....	64
Gambar 14. Siswa mempelajari memainkan instrument biola.....	64
Gambar 15. Siswa mempelajari cara menggunakan biola di bahu.....	65
Gambar 16. Siswa mempelajari memainkan instrument biola.....	65
Gambar 17. Siswa melakukan persiapan latihan dengan kelompok.....	66
Gambar 18. Siswa mempelajari mempelajari menggunakn bow.....	66
Gambar 19. Siswa mempelajari mempelajari memainkan instrument biola.....	67
Gambar 20. Siswa mempelajari cara menggunakan biola di bahu.	67
Gambar 21. Peneliti mengarahkan siswa.....	68
Gambar 22. Siswa mempelajari cara menggunakan biola di bahu.....	68
Gambar 23. Siswa memperhatikan arahan pembimbing.....	69
Gambar 24. Peneliti memberi arahan kepada kelompok.....	69

Gambar 25. Peneliti memberi arahan berdasarkan kelompok.....	70
Gambar 26. Peneliti melakukan demonstrasi didepan siswa.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni musik merupakan bagian dari kebudayaan yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Seni musik berbeda dengan kesenian lainnya, misalnya seni tari dan seni kerajinan. Selain itu, musik juga merupakan disiplin ilmu yang melibatkan rasa, jiwa, serta raga. Oleh karena itu, musik disebut sebagai perangsang otak atau kehendak setiap orang dalam melakukan kegiatan sehari-hari maupun dalam kegiatan ilmu pengetahuan yang lain.

Musik mempunyai kemampuan untuk mendamaikan hati yang gundah. Hiburan (*entertainment*) adalah suatu kegiatan yang menyenangkan hati bagi seseorang atau publik. Meskipun seseorang tidak memahami teks musik, ia dapat terpuaskan atau terhibur hatinya dengan pola-pola melodi, atau pola-pola ritme dalam irama musik tertentu. Pencinta musik klasik lebih dapat menikmati musik klasik karena di dalam jenis musik tersebut terdapat kompleksitas bangun musik dan orkestrasi. Pencinta musik pop lebih terhibur oleh musik pop karena di dalam jenis musik tersebut terkandung kesederhanaan teks syair, melodi yang menyentuh kalbu, atraksi panggung, atau bahkan sekadar popularitas penyanyi yang menyajikannya. Dengan pesatnya perkembangan industri musik, pada zaman sekarang musik lebih berfungsi sebagai hiburan.

Musik tidak dapat dinikmati tanpa penggunaan pendukung alat musik. Alat musik merupakan instrument yang dibuat atau di modifikasi untuk tujuan menghasilkan bunyi. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi dapat disebut sebagai alat musik. Alat musik terbagi berdasarkan sumber bunyinya dan berdasarkan cara memainkannya. Alat musik berdasarkan cara memainkannya terdiri dari alat musik tiup, alat musik pukul, alat musik petik dan alat musik gesek. Beberapa contoh alat musik berdasarkan cara memainkannya, terompet, suling, drum, gendang, gitar dan biola.

Masa remaja merupakan masa belajar yang potensial. Kreativitas anak tumbuh dan berkembang dengan baik apabila lingkungan keluarga, rumah maupun sekolah turut menunjang mereka dalam mengekspresikan kreativitasnya. Lingkungan memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan kreativitas anak. Kreativitas seorang anak tidak akan berkembang jika lingkungan tidak mendukung. Dalam era globalisasi ini, orang tua harus banyak melihat dan mengetahui bagaimana perkembangan anak, seperti perkembangan kreativitas anak. Semua orang tua menginginkan anaknya menjadi anak yang berbakat dan kreatif. Akan tetapi mereka tidak tahu bagaimana sebenarnya merangsang kreativitas anak itu sendiri. Bahkan orang tua tidak mengetahui dan tidak mau tahu seperti apa ciri-ciri anak kreatif.

Menurut Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 1 telah disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan tingkat dasar yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Salah satu cara mengembangkan kreativitas anak selain di lingkungan belajar sekolah adalah dengan mengikuti kelas ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Melalui bimbingan dan pelatihan pengajar, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan.

SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep telah memiliki berbagai macam kelas ekstrakurikuler, di antaranya ekstrakurikuler olahraga, pramuka, palang merah, paduan suara, rohis, dan salah satunya ekstrakurikuler seni musik. Pada kelas ekstrakurikuler siswa diberi kemampuan tingkat dasar yang bersifat kondisional dimana siswa diarahkan lebih kreatif, produktif, dinamis dan terus mengalami perkembangan. Kegiatan kemampuan tingkat dasar biola sangat cocok dilaksanakan di kelas ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ma'rang. Dengan kegiatan kemampuan tingkat dasar bermain biola akan memberikan

kebebasan berekspresi sehingga sangat bermanfaat untuk mengembangkan potensi kemampuan tingkat dasar nya. Kegiatan ekstrakurikuler ini akan sangat bermanfaat bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Ma'rang.

Berdasarkan wawancara dilakukan pada guru seni Ibu Andi Mijrawati, S. Pd dan siswa yang mengikuti kelas ekstrakurikuler dapat ditemukan berbagai permasalahan-permasalahn dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas ekstrakurikuler. Proses wawancara pada siswa dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tidak begitu sulit dalam bentuk pertanyaan lisan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa tentunya berhubungan dengan proses meningkatkan kemampuan tingkat dasar bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang. Sedangkan wawancara kepada guru lebih kepada bagaimana karakter dan sikap siswa ketika dihadapkan pada kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti bermain music dengan biola. Karena sebelumnya kelas ekstrakurikuler hanya diisi dengan kegiatan menyanyi dan musik tradisional.

Selain itu informasi dari Kepala Sekolah dan guru seni di SMA Ma'rang kelas ekstrakurikuler kelas biola sangat membantu untuk mengembangkan kreativitas siswa di sekolahnya. Namun Apabila ditelusuri kembali tentang pemahaman dan kemampuan siswa-siswi SMA Negeri 1 Ma'rang tentang kelas ekstrakurikuler seni musik , telah memberi manfaat dan dapat diterima dengan baik oleh siswa-siswi kelas ekstrakurikuler. Sejak berdirinya kelas ekstrakurikuler di SMA Negeri 1

Ma'rang, antusias siswa-siswi sangat besar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni musik. Namun selain manfaat juga ada berbagai permasalahan-permasalahan yang sangat mempengaruhi kelas ekstrakurikuler diantaranya, metode pembelajaran, pengelolaan kelas, sarana dan prasarana, motivasi siswa serta ukuran kemampuan siswa yang berbeda-beda. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ma'rang Perlu ditingkatkan metode pembelajarannya, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang kurang memuaskan dari kelas ekstrakurikuler khususnya kelas musik. Ada beberapa faktor menurunnya hasil pembelajaran kelas musik diantaranya guru pengajar yang tidak terlalu berkompeten di bidang musik dan kurangnya sarana pendukung dalam pembelajaran kelas ekstrakurikuler musik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kemampuan teknik dasar bermain biola siswa kelas ekstrakurikuler dengan judul “tingkat kemampuan tingkat dasar biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengajaran teknik dasar bermain biola dalam kegiatan ekstrakurikuler musik yang dapat meningkatkan kemampuan tingkat dasar siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep?
2. Bagaimana tingkat kemampuan tingkat dasar bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Untuk memfokuskan pada tujuan penelitian, maka penulis mendeskripsikan tujuan penelitian ini sehingga akan diketahui tingkat kemampuan tingkat dasar biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep

1. Mendeskripsikan pengajaran biola dalam kegiatan ekstrakurikuler musik yang dapat meningkatkan kemampuan tingkat dasar siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten.
2. Mendeskripsikan metode pengajaran biola dalam kegiatan ekstrakurikuler musik yang dapat meningkatkan kemampuan tingkat dasar siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat pada pembaca baik yang bersifat teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah menambah khazanah ilmu pengetahuan akademik mahasiswa Prodi Sendratasik Universitas Negeri Makassar khususnya mengetahui kemampuan tingkat dasar biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep.

2. Secara Praktisi

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam mengetahui dan mengukur kemampuan tingkat dasar bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan tingkat dasar bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep.
- c. Bagi peneliti lanjut, sebagai bahan acuan atau pedoman untuk melakukan penelitian deskriptif kualitatif, khususnya yang terkait kemampuan tingkat dasar bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Keterampilan

a. Hakikat Keterampilan

Padahal kikatnya keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada didalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Keterampilan sangat banyak dan beragam, semua itu bisa dipelajari bukan hanya buat pengetahuan keterampilan saja akan tetapi juga dapat bisa dibuat pembuka inspirasi bagi orang yang mau memikirkannya (kutipan dari KumpulanDefinisi : 2015)

b. Definisi Keterampilan

1) Menurut Dunnette

Pengertian keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat. Dunnette : Definisi Keterampilan. (1976:33)

2) Menurut Nadler

Pengertian keterampilan (*skill*) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas. Nedler :Definisi Keterampilan,(1986:73)

3) Menurut Gordon

Keterampilan adalah kemampuan pekerjaan secara mudah dan cermat. Pengertian ini biasanya cenderung pada aktifitas Psikomotor. Gordon :Definisi Keterampilan, (1994:55)

b. Beberapa kategori keterampilan

Pada dasarnya keterampilan dikategorikan menjadi 4, yaitu:

- 1) *Basic literacy skill* : Keahlian dasar merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang, seperti membaca, menulis dan mendengar.
- 2) *Technical skill* : Keahlian teknik merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki, seperti menghitung secara tepat, mengoperasikan komputer.
- 3) *Interpersonal skill* : Keahlian interpersonal merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim.
- 4) *Problem solving* : Menyelesaikan masalah adalah proses aktifitas untuk menajamkan logika, berargumentasi dan penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif dan

menganalisa serta memilih penyelesaian yang baik. (kutipan dari KumpulanDefinisi : 2015)

2. Pengertian Biola

Biola merupakan alat musik terkecil dalam keluarga gesek. Biola dapat dimainkan dengan cara digesek ataupun dipetik sesuai keinginan pemain maupun komponisnya. Biola termasuk alat musik *chordophone* *Chordophone* adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai (senar). Biola moderen mulai berkembang di Italia sekitar tahun 1600. Biola lambat laun mulai dibuat dengan cara yang halus, proses atau teknologi desainnya sesuai dengan teknologi dan prinsip estetika (Nawang, 2009: 14). Biola bertambah terkenal saat dikembangkan di Cremona oleh Andrea Amati, Stradivari, dan Guarneri (Nawang, 2009: 15). Di Cremona inilah kemudian pusat pembuatan biola berkembang. Berikut ini adalah gambar alat musik biola:



Gambar 1. Alat musik biola (Sumber google, 2016)

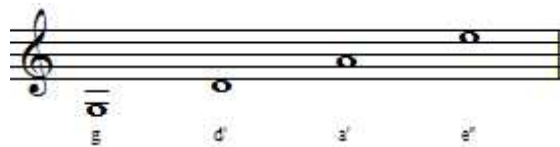
Sebuah biola terdiri dari beberapa bagian, yaitu *scroll*, *peg box*, *pegs*, *fingerboard*, *senar (strings)*, *soundboard*, *bridge*, *F-Hole*, *tuner*, *tail piece*, *chin rest*, dan *end button* (Corbeil, 1987: 477). Badan biola terdiri dari dua papan berbentuk melengkung, umumnya permukaan biola dibuat dari kayu *spruce*

(sejenis kayu cemara) yang dipahat sehingga memiliki bentuk simetris (Nawang, 2009: 19). Apabila dilihat, terdapat dua lekukan di badan biola yang menyerupai huruf C pada kedua sisinya. Lekukan ini berfungsi untuk memberikan ruang bagi penggesek biola (*bow*) untuk bergerak. Pada permukaan atas biola terdapat dua lubang resonansi (*F-Hole*) yang berbentuk menyerupai huruf F. Leher biola (*neck*) biasanya dibuat dari kayu maple.

Pada bagian ini terdapat papan jari (*fingerboard*) yang biasanya dibuat dari kayu eboni. Kayu eboni sering dipilih karena sifatnya keras dan tahan lama. Bagian tengah biola terdapat sound post yang dipasang di dalam badan biola (Sadie, 2002: 703). Sound post ini berfungsi sebagai penahan jembatan biola (*bridge*). Lengkungan di bagian atas *bridge* berfungsi untuk menahan senar supaya dapat digesek sendiri-sendiri ataupun secara bersamaan. Selain itu, *bridge* juga berfungsi untuk menghantarkan getaran suara dari senar ke badan biola. Biola mempunyai empat buah senar yang masing-masing mempunyai penalaan berbeda, yaitu g, d', a', dan e''. Dahulu senar dibuat dari usus binatang, tetapi lambat laun pembuatan senar mulai dikembangkan dengan cara dicampur dengan logam.

Hasil yang diperoleh dari prose ini adalah senar lebih kuat, lebih padat, dan lebih seimbang sehingga menghasilkan volume yang lebih besar. Sekarang ini senar biola dibuat dari baja padat, baja untingan, atau berbagai bahan sintetis yang dilapisi dengan bermacam-macam logam untuk menyesuaikan massa, diameter, dan kadar airnya. Senar berbahan sintetis ini

lebih sensitif dengan perubahan kelembaban. Berikut ini adalah gambar penalaan senar biola:



Gambar 2. Penalaan senar biola
(sumber: wikipedia.org, 2016)

Sebuah biola dilengkapi dengan penggesek biola (*bow*) yang berfungsi untuk menghasilkan suara atau nada. Gesekan yang dihasilkan oleh senar dan penggesek biola (*bow*) menyebabkan senar bergetar dan menghasilkan nada.. Penggesek biola terdiri dari beberapa bagian, yaitu *point*, *stick* (kayu penggesek), *hair* (bubat), *nut*, dan *screw* (sekrup). Pada ujung bawahnya terdapat sekrup yang digunakan untuk mengencangkan bubat saat digunakan untuk bermain dan untuk mengendurkan bubat pada saat akan disimpan. Di dekat sekrup tersebut juga terdapat pegangan untuk jari. Jika busur biola rajin digosok dengan rosin akan membuat cengkeraman busur ke senar menjadi lebih stabil dan dapat membantu teknik getaran. (kutipan dari: Wikipedia : 2016). Berikut ini adalah gambar busur biola:



Gambar 3. Busur biola
(sumber: wikipedia.org, 2011)

3. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri.

Menurut M. Yudha (1998:8), kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu program di luar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler dengan kegiatan ini dapat berjalan lancar. Kegiatan ini dilakukan dengan perencanaan kegiatan anak, yaitu kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan selama bersekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan berupaya membentuk watak dan kepribadian serta pengembangan bakat, minat dan keunikan siswa yang dilakukan melalui kelas ekstrakurikuler.

Pertama Kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan secara terjadwal 2 jam di dalam kelas dan di ruang konseling serta pelayanan yang bersifat insidental kepada siswa berkenaan dengan masalah pribadi, kehidupan sosial serta kegiatan belajar dan pengembangan karir. Kedua Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara terjadwal di luar pelajaran oleh guru-guru dan Pembina ekstrakurikuler,

dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Ketiga Pembiasaan yang ditimbulkan melalui kegiatan rutin, spontan dan keteladanan yang baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Sedangkan pembiasaan melalui kegiatan terprogram dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kalender pendidikan, semua guru berpartisipasi aktif dalam membentuk watak, kepribadian dan kebiasaan positif.

Uzer dan Lilis (1993: 22) mengemukakan bahwa Program pendidikan pada semua jenjang dan jalur pendidikan terdiri dari tiga kelompok, yakni: kelompok mata pelajaran, kelompok muatan lokal dan kelompok pengembangan diri. Kelompok pengembangan diri mencakup didalamnya adalah bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler. Istilah ekstrakurikuler berarti pengalaman di luar lingkungan kurikulum sekolah. Meskipun istilah tersebut digunakan untuk maksud kegiatan diluar kurikulum sekolah dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya, mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan seni, olah raga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa sehingga peserta didik dapat memiliki kegiatan diluar jam belajar sekolah. Membantu peserta didik dalam pengembangan minatnya, juga membantu

peserta didik agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan rasa tanggung jawabnya sebagai seorang manusia yang mandiri (karena dilakukan diluar jam pelajaran). Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:291) yaitu: Suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik.. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa baik di luar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi, terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda, seperti perbedaan rasa akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama

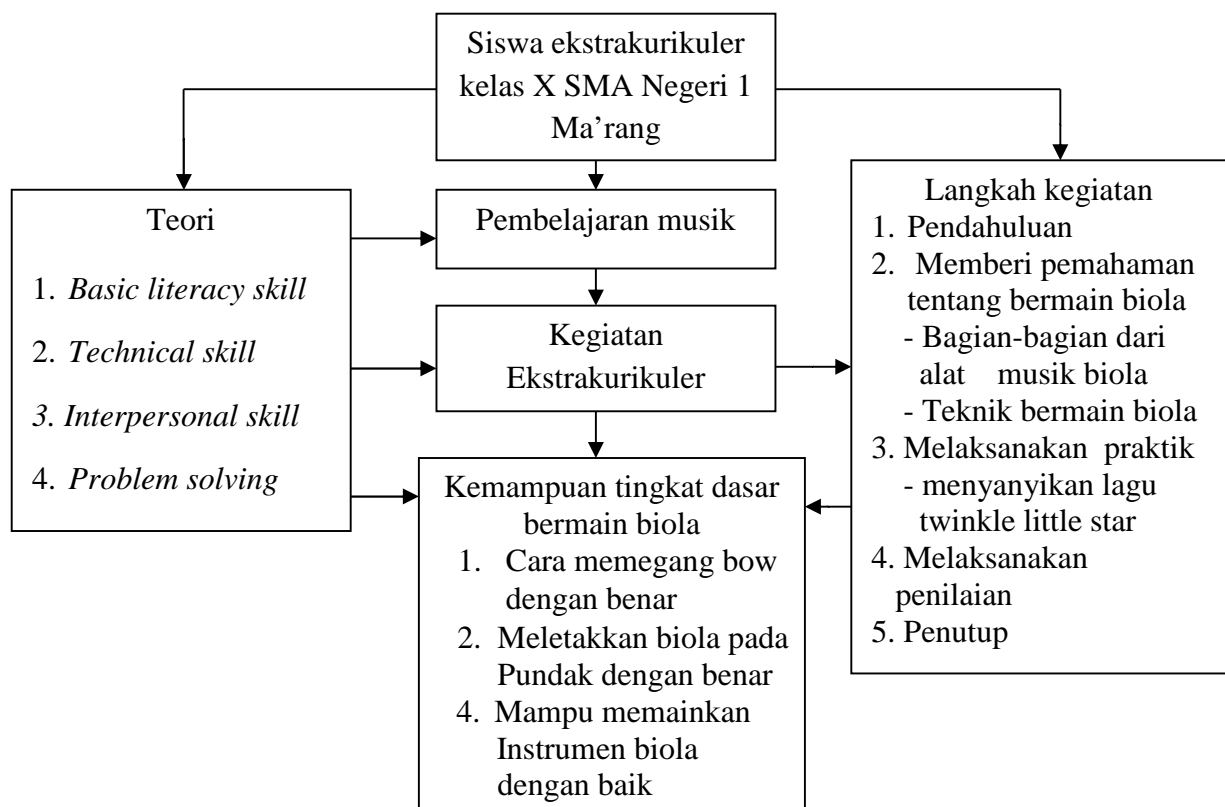
dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Dari tujuan ekstrakurikuler tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah pendidik bidang studi yang bersangkutan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga peserta didik dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua minat remaja dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler. (kutipan dari Blogspot :2016)

B. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep. Keberadaan pengajar dan siswa merupakan dua faktor yang sangat penting di mana diantara keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar oleh pengajar, karena dalam proses pembelajaran siswa tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada siswanya. Semestinya setiap pembelajaran harus direncanakan dengan matang. Dan dalam setiap pembelajaran tentu ada faktor pendukung dan penghambat. Kedua faktor ini mempunyai peranan besar untuk sebuah ketercapaian tujuan pendidikan.

Mengetahui faktor pendukung akan membuat kita lebih mudah mengambil manfaat darinya untuk memuluskan jalan kita dan mengetahui faktor penghambat akan meminimalkan kegagalan dari setiap usaha. Pada penelitian ini Media Biola sangat sesuai dengan siswa dengan umur 15 sampai 16 tahun, ini dikarenakan siswa pada umur ini sudah mampu memahami dengan baik teori maupun teknik bermusik yang lebih rumit. Namun diperlukan pembinaan dan latihan secara intensif, selain itu harus didukung oleh perhatian, dan minat belajar belajar yang sungguh-sungguh. Adapun skema kerangka berpikir:

Adapun skema kerangka berpikir sebagai



Gambar 4
Skema Kerangka Pikir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas, yaitu dapat diambil suatu pemahaman bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada didalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas. Adapun metode penelitian ini dijabarkan dalam variable dan desain penelitian, definisi operasional variable, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

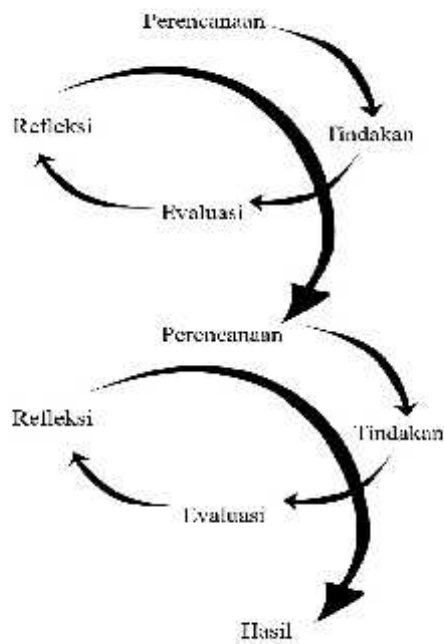
2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di salah satu sekolah favorit di Kabupaten Pangkep. SMA Negeri 1 Ma'rang yang berlokasi di Jl. Pasar Baru Kelurahan Talaka Kecamatan Ma'rang. Salah satu sekolah yang memiliki prestasi adalah SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep. Sekolah ini memiliki banyak kelas ekstrakurikuler yang menjadi penunjang menuju sekolah berprestasi.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk memudahkan proses penelitian agar terlaksana dengan baik dan dapat mencapai apa yang ditargetkan, agar sasaran penelitian ini dapat dilaksanakan secara sistematis, maka desain penelitiannya sebagai berikut :

Siklus Penelitian



Gambar 5.
Skema Desain Penelitian

Skema tersebut diterjemahkan bahwa untuk mendapatkan data tentang kemampuan membuat karya tiga dimensi, terlebih dahulu disusun instrumen penelitian berupa: Observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Selanjutnya instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data,

kemudian data diolah dan dianalisis hingga dapat dilihat hasilnya yang dituangkan dalam kesimpulan.

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep, kelas X dengan jumlah siswa 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari masing-masing 5 orang.

C. Teknik pengumpulan data

Berdasarkan sifat penelitian yaitu penelitian lapangan dan kepustakaan, maka teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian sebagai berikut:

1. Teknik penelitian kepustakaan

Teknik penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengkaji sejumlah buku-buku dan literatur yang relevan dengan objek yang diteliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini, pendapat-pendapat yang diperoleh melalui literatur akan dibatasi dan sesuai dengan data yang akan diperoleh dari lapangan.

2. Teknik penelitian lapangan

Penelitian lapangan (kegiatan ekstrakurikuler biola SMAN 1 Ma'rang Kab. Pangkep). Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian lapangan ini sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data dokumen berupa gambar atau foto. Data yang diperoleh merupakan data yang dapat menunjang proses dan hasil penelitian. Alasan pemilihan cara ini karena dianggap sebagai salah satu cara untuk memperoleh data secara tepat, cepat dan efisien.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan lisan kepada siswa yang akan diteliti. Hal ini dilakukan karena keterbatasan kemampuan siswa memahami pernyataan dalam bentuk tertulis. Maka akan diperoleh data mengenai kemampuan siswa, terutama mengenai faktor pendukung dan penghambat tingkat keterampilan biola siswa.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan bentuk pengamatan langsung terhadap sasaran penelitian saat pelaksanaan pembuatan karya tiga dimensi peserta kegiatan kelas ekstrakurikuler meliputi dari proses awal penggunaan plastisin sampai pembentukan objek objek yang telah di tentukan.

d. Tes praktik

Tes dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data tentang tingkat keterampilan biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X

SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep. Dengan tes, keterampilan siswa dapat diukur. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran musik biola.

Beberapa indikator penilaian yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui kemampuan tingkat dasar biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep yang dinilai oleh guru pembimbing dan guru pendamping selaku peneliti.

- 1 . Siswa mampu memahami Solmisasi
 Siswa diharapkan memahami secara benar mengenai solmisasi baik teori maupun praktek.
- 2 . Siswa mampu menguasai satu buah lagu sederhana
 Lagu Twinkle little star
 Lagu Twinkle little star merupakan lagu yang sangat sederhana dibandingkan dengan lagu yang lain, jika dilihat dari susunan melodis dan ritmisnya
- 3 . Siswa mampu memainkan instrument biola
 - a. Mampu memegang penggesek biola (*bow*),
 - b. Mampu meletakkan dengan benar biola pada pundak,
 - c. Mampu menggesekkan *bow* pada biola dengan baik

Berikut ini adalah beberapa langkah yang dilakukan dalam melaksanakan tes praktik tingkat keterampilan biola:

- a. Menyampaikan rubrik penilaian sebelum pelaksanaan penilaian kepada siswa.
- b. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang kriteria penilaian.
- c. Menyampaikan tugas kepada peserta siswa.
- d. Memeriksa kesediaan alat/instrument musik yang digunakan untuk tes praktik.
- e. Melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan.
- f. Membandingkan kinerja siswa dengan rubrik penilaian.
- g. Melakukan penilaian secara individual.
- h. Mencatat hasil penilaian.
- i. Mendokumentasikan hasil penilaian

D. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data yang diperoleh agar dapat ditafsirkan. Digolongkan dalam suatu pola tertentu dengan mencantumkan suatu kode sesuai dengan kategorinya (dicantumkan keterangan) lalu diinterpretasikan kemudian disusun secara sistematis, sehingga memberikan gambaran yang bermakna tentang masalah yang sedang diteliti. Data yang telah dikumpulkan dan diproses kemudian disusun kedalam teks yang diperluas dan dianalisis yang terdiri atas tiga alur kegiatan, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang dapat dipenuhi secara jelas dan terarah yang berkaitan dengan tingkat

keterampilan biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Adapun teknik analisis data yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dalam ragam presentase, maka skor dapat diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Ket:

Mean = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah tiap skor peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Berikut ini langkah-langkah dalam penggunaan rumus tersebut:

1. Tes praktik berkarya oleh para siswa.
2. Melakukan penskoran dari masing-masing siswa.
3. Skor dari masing-masing siswa ($\sum x$) dikelompokkan sesuai dengan jenis tes praktik.
4. Jumlah setiap skor siswa tersebut kemudian dibagi dengan jumlah total peserta didik (N) yang mengikuti tes praktik
5. Hasil dari pembagian tersebut menjadi nilai rata-rata dari kemampuan siswa di setiap jenis tes praktiknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh meningkatkan keterampilan bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang . Data yang diperoleh melalui tes praktik hasilnya disajikan dalam bentuk data table persentase sederhana. Hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, *observasi*/pengamatan, tes praktik dan dokumentasi akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang diuraikan dalam bentuk deskripsi kalimat.

1. Pengajaran biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang

a. Pengajaran teknik dasar biola pada Siklus I

Pada bagian ini akan diuraikan tentang hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung, yaitu proses meningkatkan keterampilan bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang. Tes dilakukan sebanyak 4 kali dengan tiga indikator yang berbeda.

a. Perencanaan

- 1) Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa pada pada Kelas ekstrakurikuler
- 2) Menentukan indikator yang ingin dicapai
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkaitan

dengan materi yang akan disampaikan sesuai dengan metode yang akan digunakan

4) Menyiapkan alat dan perlengkapan

5) Menyiapkan format penilaian dan lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan pada siklus I direncanakan dilaksanakan dalam 8 kali pertemuan, masing-masing pertemuan selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) yang terdiri dari 3 kali pertemuan dengan indikator solmisasi, 3 kali pertemuan dengan indikator menyanyikan lagu *twinkle little star* dan 2 kali pertemuan dengan indikator memainkan biola.

1) Pendahuluan

(a) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengadakan presensi siswa.

(b) Guru memberikan apersepsi dengan mengarahkan siswa pada materi sebelumnya.

(c) Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambar an tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.

(d) Guru menyampaikan tujuan dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

Indikator Solmisasi

- (a) Guru menjelaskan secara klasikal materi sejarah biola
- (b) Guru bersama siswa mencoba mendemonstrasikan nada solmisasi
- (d) Guru menginformasikan kepada siswa untuk memperdalam materi, selanjutnya siswa akan diberi tugas bekerja kelompok
- (e) guru bersama siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa dari total 20 siswa kelas ekstrakurikuler. Pembentukan kelompok dilakukan agar mempermudah pelaksanaan pembelajaran
- (f) Guru memberikan tugas kepada tiap-tiap kelompok untuk memperdalam materi selama 30 menit, selanjutnya siswa akan mempresentasikan hasilnya.
- (g) Sementara siswa bekerja kelompok, guru mengadakan pengamatan sesuai dengan lembar kerja observasi, dan memberikan bimbingan atau pengarahan.
- (h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja siswa secara kelompok, sementara kelompok yang lain memberikan tanggapan.
- (i) Guru memberikan reward kepada satu kelompok yang hasil presentasinya bagus.

3) Penutup

- (a) Guru meminta siswa untuk memperdalam materi yang telah dipelajari di rumah.

- (b) Guru menginformasikan setelah semua kelompok tampil, siswa diminta menuliskan kesan / pengalamannya dari materi yang telah dipelajari.
- (c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Indikator menyanyikan lagu Twinkle litle star

- (a) Guru menjelaskan secara klasikal materi sejarah biola
- (b) Guru bersama siswa mencoba mendemonstrasikan lagu Twinkle litle star
- (d) Guru menginformasikan kepada siswa untuk memperdalam materi, selanjutnya siswa akan diberi tugas bekerja kelompok
- (f) Guru memberikan tugas kepada tiap-tiap kelompok untuk memperdalam materi selama 30 menit, selanjutnya siswa akan mempresentasikan hasilnya.
- (g) Sementara siswa bekerja kelompok, guru mengadakan pengamatan sesuai dengan lembar kerja observasi, dan memberikan bimbingan atau pengarahan.
- (h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja siswa secara kelompok, sementara kelompok yang lain memberikan tanggapan.
- (i) Guru memberikan reward kepada satu kelompok yang hasil presentasinya bagus.

3) Penutup

- (a) Guru meminta siswa untuk memperdalam materi yang telah dipelajari di rumah.
- (b) Guru memberi evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa memahami lagu *twinkle little star* pada pertemuan ke 6 indikator kedua
- (c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Indikator memainkan Instrument biola

- (a) Guru menjelaskan secara klasikal materi sejarah biola
- (b) Guru bersama siswa mencoba mendemonstrasikan bermain biola dengan baik dan benar
- (d) Guru menginformasikan kepada siswa untuk memperdalam materi, selanjutnya siswa akan diberi tugas bekerja kelompok
- (f) Guru memberikan tugas kepada tiap-tiap kelompok untuk memperdalam materi selama 30 menit, selanjutnya siswa akan mempresentasikan hasilnya.
- (g) Sementara siswa bekerja kelompok, guru mengadakan pengamatan sesuai dengan lembar kerja observasi, dan memberikan bimbingan atau pengarahan.
- (h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja siswa secara kelompok, sementara kelompok yang lain memberikan tanggapan.
- (i) Guru memberikan reward kepada satu kelompok yang hasil

presentasinya bagus.

3) Penutup

- (a) Guru meminta siswa untuk memperdalam materi yang telah dipelajari di rumah.
- (b) Guru memberi evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa memainkan instrument biola pada pertemuan ke 8 indikator ketiga
- (c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran sesuai dengan lembar pengamatan yang telah direncanakan terhadap aktifitas siswa, kemudian didiskusikan antara guru dengan guru seni budaya.

d. Refleksi

Refleksi siklus I dilaksanakan setelah akhir tahap tindakan dan observasi selesai, meliputi hasil observasi dan hasil tes siklus I. Refleksi siklus I ditemukan adanya kekurangan dalam model pembelajaran, sehingga proses pembelajaran biola sedikit lambat dan kurangnya antusias siswa dalam setiap pertemuan. Namun pada siklus I pembagian kelompok sangat berhasil dalam mengatasi kurangnya sarana pendukung dalam proses pembelajaran.

b. Pengajaran teknik dasar biola pada Siklus II

Siklus II dilakukan karena tidak tercapainya indikator keberhasilan yang diinginkan pada Siklus I. Sehingga perlu dilakukan Perencanaan pada Siklus II. Pertama merencanakan perbaikan pada kelemahan-kelemahan atau kekurangan pada pelaksanaan tindakan siklus I, antara lain Penggunaan metode drill atau demonstrasi, bimbingan guru terhadap siswa ditingkatkan, waktu disesuaikan kebutuhan, kerja kelompok diefektifkan, cara presentasi berbeda pada siklus I

a. Perencanaan

- 1) Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa pada pada Kelas ekstrakurikuler
- 2) Menentukan indikator yang ingin dicapai
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkaitan dengan materi yang akan disampaikan sesuai dengan metode yang akan digunakan
- 4) Menyiapkan alat dan perlengkapan
- 5) Menyiapkan format penilaian dan lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan merupakan tahap pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ekstrakurikuler, yang direncanakan akan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan hanya indikator memainkan biola, masing-masing selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dengan 1 x evaluasi. Pada evaluasi 4 kondisi siswa sudah sangat jauh lebih baik, hal

ini dikarenakan adanya 3 evaluasi sebelumnya dan 8 x pertemuan awal pada siklus 1.

1) Pendahuluan

- (a) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengadakan presensi siswa.
- (b) Guru memberikan apersepsi dengan mengarahkan siswa pada materi sebelumnya.
- (c) Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambar an tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- (d) Guru menyampaikan tujuan dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

- (a) Guru menjelaskan secara klasikal materi sejarah biola
- (b) Guru bersama siswa mencoba demonstrasi langsung mengenai bermain biola
- (d) Pada kegiatan inti ini guru menjelaskan secara klasikal materi dengan kaitannya antara indikator pertama, kedua dan ketiga. Guru menyajikan materi bermain biola dengan menggunakan LCD. LCD merupakan alat penunjang untuk mempermudah proses pembelajaran. Video bermain biola dapat ditayangkan langsung kepada siswa dengan menggunakan LCD.
- (f) Guru memberikan tugas kepada tiap-tiap kelompok untuk memperdalam materi selama 30 menit, selanjutnya siswa akan

mempresentasikan hasilnya.

(g) Sementara siswa bekerja kelompok, guru mengadakan pengamatan sesuai dengan lembar kerja observasi, dan memberikan bimbingan atau pengarahan.

(h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan satu persatu cara bermain biola

3) Penutup

(a) Guru meminta siswa untuk memperdalam materi yang telah dipelajari di rumah.

(b) Guru memberi evaluasi pada hari pertemuan indikator

(c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Tahap Observasi, Pada tahap ini aktivitas siswa dipantau oleh peneliti sesuai dengan lembar observasi yang telah direncanakan. Selama observasi dan pengamatan dicatat tentang aktivitas belajar siswa. Selanjutnya merefleksi hasil pada siklus II yang dilaksanakan setelah tahap tindakan dan observasi selesai, meliputi hasil observasi dan hasil tes siklus II.

d. Refleksi

Hasil refleksi siklus II akan digunakan untuk menarik kesimpulan apakah hasil penelitian yang dilaksanakan sudah mencapai indikator yang ditetapkan. Pada siklus II tingkat keberhasilan pembelajaran cukup signifikan (dapat dilihat dari hasil evaluasi), hal ini terjadi karena siswa

telah melewati 8 pertemuan sebelumnya dan guru lebih sering melakukan aksi demonstrasi bermain biola secara langsung. Selain itu penggunaan media audio visual (video bermain biola) yang ditayangkan secara langsung kepada siswa menggunakan biola sangat membantu peningkatan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan observasi di lapangan bahwa proses meningkatkan keterampilan bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menjelaskan kepada siswa kelas ekstrakurikuler mengenai sejarah biola. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami materi biola sebelum dilakukan praktek bermain biola. Setelah itu peneliti memberikan konsep kelas ekstrakurikuler yang dilaksanakan selama 11 kali pertemuan. Tiga pertemuan pertama siswa akan mempelajari solmisasi secara benar. Siswa diharapkan mampu memainkan alat music dengan baik, solmisasi merupakan teori dasar sebelum bermain music. Pertemuan ketiga sampai keenam siswa akan mempelajari lagu yang mudah untuk dimainkan menggunakan biola. Lagu dengan judul Twinkle Little Star, lagu ini sangat sederhana jika dilihat dari susunan melodis dan ritmis. Selanjutnya pada pertemuan ketujuh sampai kesembilan Peneliti akan memperkenalkan secara langsung alat music biola. Tiga minggu siswa mempelajari cara menggunakan biola, diawali dengan cara memegang bow atau penggesek biola hingga mampu menggesekkan bow pada biola

Sebelum proses meningkatkan keterampilan bermain biola melalui kegiatan, siswa diberi arahan untuk memahami solmisasi, lagu *twinkle little star* dan beberapa teknik dalam bermain biola.

Berikut notasi solmisasi:

Do-Re-Mi-Fa-Sol-La-Si

Berikut *lyrics* lagu *Twinkle Little Star*:

*Twinkle, twinkle, little star
How I wonder what you are
Up above the world so high
Like a diamond in the sky
When the blazing sun is gone
When he no longer shines upon
Then you show your little light
Twinkle, twinkle, all the night*

*Then the traveler in the dark
Thanks you for your tiny spark
He could not see which way to go
If you did not twinkle so
In the dark blue sky you keep
And often through my curtains peep
For you never shut your eye
Till the sun is in the sky*

*As your bright and tiny spark
Lights the traveler in the dark
Though I know not what you are
Twinkle, twinkle, little star
Twinkle, twinkle, little star
How I wonder what are you
Up above the world so high
Like a diamond in the sky
Twinkle, twinkle, little star
How I wonder what are you
How I wonder what are you*

Berikut cara mempelajari biola:

- a. Memegang penggesek biola (*bow*)
- b. Meletakkan dengan benar biola pada pundak
- c. Menggesekkan *bow* pada biola dengan baik

Menggesek biola ialah ketepatan dan posisi bow. Bow harus selalu dalam posisi lurus saat menggesek biola, sehingga biola dan bow akan membentuk posisi seperti tanda (+) saat kita menggesek biolanya.

Berikut Partitur biola Twinkle Little Star



Dalam sekali pertemuan peneliti selaku guru pendamping kelas ekstrakurikuler memberi arahan siswa dalam memahami setiap materinya. Pertemuan dilaksanakan selama 2 jam sekali pertemuan. Jadi Indikator memahami solmisasi selama 6 jam pertemuan atau 270 menit. Begitupun dengan indikator memahami lagi twinkle little star dan bermain biola dengan total waktu masing masing 270 menit. Minggu ketiga dari setiap indikator menjadi bahan evaluasi untuk siswa yang dilakukan oleh peneliti selaku guru pendamping.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru seni dapat diketahui bahwa kelas ekstrakurikuler dengan materi bermain biola menjadi sesuatu yang

baru bagi beberapa peserta kegiatan, namun sebagian siswa sudah mengenal biola. Menurut guru seni SMAN 1 Ma'rang Antusias siswa jauh lebih besar ketika mengikuti kelas dengan materi ini, ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa. Hanya saja masih ditemukan beberapa kesulitan siswa ketika bermain biola, adanya perbedaan kemampuan menjadi kesulitan tersendiri dalam bermain biola.

a. Hasil dokumentasi

Hasil penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dokumentasi berupa foto dan dokumen selama pelaksanaan penelitian berlangsung, yaitu foto saat pemberian materi, foto proses belajar, siswa kelas ekstrakurikuler SMAN 1 Ma'rang. Deskripsi gambar pada proses pembelajaran dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 6. Peneliti memberi penjelasan kepada siswa mengenai bermain biola
(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)

Pada foto dokumentasi tersebut, siswa tampak memperhatikan dengan baik penjelasan dari peneliti selaku guru pendamping kelas ekstrakurikuler. Pada pertemuan ini guru pendamping menjelaskan sejarah dan teknik bermain biola.

Materi ajar yang digunakan berdasarkan pada buku-buku yang menjadi rujukan peneliti dalam pelaksanaan pembelaran di kelas ekstrakurikuler.



Gambar 7. Peneliti memberi contoh bermain biola
(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)



Gambar 8. Siswa memegang bow alat penggesek biola
(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)



Gambar 9. Siswa mempelajari cara menggunakan biola di bahu
(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)

Ketiga foto dokumentasi tersebut, memperlihatkan proses dari pengenalan oleh guru pendamping hingga proses belajar bermain biola dengan berbagai cara yang dilakukan oleh siswa kelas ekstrakurikuler. Misalnya cara memegang bow dengan benar, dimana posisi jari tengah pada bow dan pada arah yang berlawanan meletakkan jari tengah kita untuk menahan. Serta letakkan jari telunjuk sejajar dengan jari tengah, kelingking agak melengkung.



Gambar 10. Siswa belajar menyayikan lagu twinkle little star
(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)

foto dokumentasi tersebut, memperlihatkan seorang siswa sedang menyanyikan lagu *twinkle little star* diiringi dengan keyboard. Penggunaan keyboard oleh guru pembimbing agar siswa dengan mudah memahami lagu *twinkle little star*. Kegiatan ini dilakukan secara perseorangan dan kelompok.



Gambar 11. Pembagian kelompok dan penjelasan oleh peneliti
(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)

Pembagian kelompok dalam proses pembelajaran bermain biola untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas ekstrakurikuler dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam member materi pembelajaran. Selain itu untuk mengatasi kurangnya alat musik biola yang dimiliki oleh sekolah yang hanya berjumlah 6 buah. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara mengikuti urutan nama di absensi siswa yang mengikuti kelas ekstrakurikuler biola.

B. Pembahasan

1. Pengajaran biola dalam kegiatan ekstarakurikuler musik yang dapat meningkatkan Kemampuan Tingkat Dasar siswa.

Pada bagian ini akan dibahas hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung, yaitu metode pengajaran biola dalam kegiatan ekstrakurikuler musik yang dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep. Tes dilakukan sebanyak sembilan kali dengan masing-masing tiga pertemuan perindikator.

Data diperoleh dari tes praktik melalui penilaian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan instrumen penilaian yang telah dibuat. Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan langsung terhadap poroses latihan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penilaian yang telah analisa kemudian dijabarkan dalam bentuk data statistik dan pengolahan data secara deskriptif kuantitatif.

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. Tepatnya di SMA Negeri 1 Ma'rang, yang juga merupakan sekolah favorit di Kabupaten Pangkep. Sekolah ini berdiri pada Tahun 1993, Kepala Sekolah adalah Drs. Syamsuddin, M. Pd, sedangkan guru Seni ialah Andi Mijrawati, S. Pd. Kelas ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ma'rang terlakasna sejaka tahun 2003. Khusus untuk kelas music dilaksanakan sejaka tahun 2013. Kegiatan ekstrakurikuler disekolah dilaksanakan pada pukul 15.00 hingga 17.00 wita. Dilaksanakan selama dua jam pelajaran. Selain pembelajaran intrakurikuler seperti halnya sekolah negeri pada umumnya, kelas ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ma'rang cukup aktif, hal ini di buktikan dengan beberapa prestasi pada

beberapa lomba puisi , menari dan festival musik tradisi. Terdapat beberapa program Pada kelas ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ma'rang diantaranya: Kelas menari, teater, ekstrakurikuler Pramuka, PMR, ROHIS, dan Basket. Hal ini sejalan dengan pendapat Martinis Yamin (2008) bahwa pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah untuk menunjukkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, agar dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memerlukan persiapan yang matang. Karena banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, misalnya faktor kebosanan, malas dan ketidakcakpan pembina atau pembimbing dalam proses pembelajaran. Sehingga pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 1 Ma'rang, peneliti menggunakan metode pembelajaran ceramah, demonstrasi dan drill/latihan.

Metode ceramah dilakukan secara lisan untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran biola. Metode ini seringkali digunakan guru dalam menyampaikn pelajaran apabila menghadapi sejumlah siswa yang cukup banyak, Namun guru harus benar-benar siap dalam hal ini, karena jika disampaikan hanya ceramah saja dari awal pelajaran hingga selesai, siswa akan bosan dan kurang

berminat dalam mengikuti pelajaran berikutnya. Dengan kondisi SMA Negeri 1 Ma'rang yang siswanya masih sangat awam mengenai belajar biola, maka peneliti perlu melakukan metode demonstrasi langsung tentang bermain biola. Peneliti selaku guru pembimbing memainkan beberapa lagu dengan menggunakan biola. Pertunjukan ini dilakukan di depan kelas yang kemudian disaksikan oleh seluruh peserta kegiatan kelas ekstrakurikuler musik SMA Negeri 1 Ma'rang.

Selain kedua metode diatas, peneliti selaku pembimbing juga menggunakan metode drill atau latihan. Metode latihan adalah suatu teknik mengajar yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari khususnya bagaimana memainkan biola dengan sebuah lagu. Penggunaan metode drill atau latihan dapat meningkatkan kecakapan motoris, kecakapan mental, kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, pembentukan kebiasaan siswa. Untuk mempermudah dan menambah semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik ini maka peneliti memanfaatkan media audio visual. Yaitu penggunaan LCD untuk memutar video bermain biola yang dilakukan oleh musisi lokal dan Luar Negeri. Dengan metode pembelajaran ceramah, demonstrasi dan metode drill atau latihan, siswa kelas ekstrakurikuler musik sangat antusias dan bersemangat setiap kali mengikuti jadwal yang telah ditetapkan dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 90 persen.

2. Kemampuan Tingkat Dasar bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa indikator untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa adalah indikator mampu memahami solmisasi, siswa mampu menguasai sebuah lagu, siswa mampu memainkan instrument biola. Berikut hasil tabel penelitian siswa perindikator:

Tabel Hasil Penelitian

No	Nama	Indikator Solmisasi					Indikator lagu Twinkle				
		Evaluasi I					Little Star				
		SK	K	C	B	SB	SK	K	C	B	SB
1	Ardiansyah				V					V	
2	Dian Utami Subhan					V				V	
3	Bahar					V				V	
4	Muh. Adrian				V						V
5	Karmanto				V					V	
6	Dandi Ramadhani				V						V
7	Ahmad Afandi					V					V
8	Sarmila					V			X		
9	Nur Rahma				V				X		
10	Anggi Asmirandah					V			V		
11	Ririn				V				V		

12	Juswan					V			V		
13	Safaruddin					V				V	
14	Umar				V				V		
15	Taufik Dinda				V					V	
16	Febi Astuti					V			V		
17	Andi Aldi Saputra				V					V	
18	Andi Randi Putra				V				V		
19	Raihan Ilrana					V			V		
20	Windi Rania					V			V		

Tabel Hasil Penelitian

NO	NAMA	Indikator Memainkan Instrument Biola														
		EVALUASI I (SIKLUS I)														
		ASPEK I					ASPEK II					ASPEK III				
		SK	K	C	B	SB	SK	K	C	B	SB	SK	K	C	B	SB
1	Ardiansyah			V						V					V	
2	Dian Utami Subhan			V					V				V			
3	Bahar			V					V				V			
4	Muh. Adrian				V					V					V	

5	Karmanto		V					V					V			
6	Dandi Ramadhani		V					V					V			
7	Ahmad Afandi				V					V					V	
8	Sarmila			V					V					V		
9	Nur Rahma		V					V					V			
10	Anggi Asmirandah			V					V					V		
11	Ririn		V					V					V			
12	Juswan			V					V					V		
13	Safaruddin		V					V					V			
14	Umar			V					V				V			
15	Taufik Dinda			V				V					V			
16	Febi Astuti		V					V					V			
17	Andi Aldi Saputra		V						V				V			
18	Andi Randi Putra			V				V					V			
19	Raihan Jlrana		V					V					V			
20	Windi Rania			V				V					V			

Tabel Hasil Penelitian

NO	NAMA	Indikator Memainkan Instrument Biola														
		EVALUASI II (SIKLUS II)														
		ASPEK I					ASPEK II					ASPEK III				
		SK	K	C	B	SB	SK	K	C	B	SB	SK	K	C	B	SB
1	Ardiansyah				V					V					V	
2	Dian Utami Subhan		V						V					V		
3	Bahar			V					V				V			
4	Muh. Adrian				V				V						V	
5	Karmanto			V				V					V			
6	Dandi Ramadhani			V				V					V			
7	Ahmad Afandi				V					V					V	
8	Sarmila		V						V					V		
9	Nur Rahma			V					V					V		
10	Anggi Asmirandah				V				V					V		
11	Ririn			V					V					V		
12	Juswan			V					V				V			

13	Safaruddin				V				V					V		
14	Umar				V				V				V			
15	Taufik Dinda		V						V				V			
16	Febi Astuti				V				V					V		
17	Andi Aldi Saputra			V					V				V			
18	Andi Randi Putra			V					V				V			
19	Raihan Jrana				V			V					V			
20	Windi Rania			V				V					V			

a. Siswa mampu memahami solmisasi

Memahami adalah kapasitas seorang individu untuk mengerti benar, tahu benar akan sesuatu. Dalam hal ini memahami dengan benar tentang solmisasi. Memahami solmisasi tidak begitu sulit bagi siswa, dapat dilihat dari hasil Dari data-data yang telah disajikan pada bagian hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat keterampilan siswa memahami setelah dilakukan tiga kali pertemuan, rata-rata atau sebagian besar siswa kelas ekstrakurikuler mendapat predikat nilai baik. Hal demikian karena siswa telah menjalani ekstrakurikuler ini sebanyak 3 kali pertemuan selama 6 jam pembelajaran dengan sekali evaluasi. Sehingga mereka telah terbiasa dengan nada solmisasi. Pada aspek ini tidak ditemukan sama sekali hambatan siswa. Berikut hasil penilaian dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Hasil penilaian aspek memahami Solmisasi

Kategori	Interval skor	Aspek Memahami Solmisasi			
		Test 1		Rata-rata	
		Jumlah	%		
Sangat Baik	90-100	10	50	10	50
Baik	80-89	10	50	10	50
Cukup	70-79	0	0	0	0
Kurang	60-69	0	0	0	0
Sangat Kurang	50-59	0	0	0	0
Jumlah		20	100%	20	100%

Hasil Evaluasi terhadap 20 orang siswa pada tes memahami solmisasi pada kegiatan ekstrakurikuler music biola. Pada evaluasi pertama yang dilakukan tiga pertemuan yang pada pertemuan ketiga dilakukan tahap menunjukkan bahwa tidak ada siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sangat kurang dengan skor (50), tidak ada orang siswa atau 0 % yang masuk dalam kategori kurang dengan nilai (65), tidak ada orang siswa atau 0% yang masuk dalam kategori cukup dengan nilai (70), 10 orang siswa atau 50% yang masuk dalam kategori baik dengan nilai (80) dan 10 siswa atau 50% yang masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai (90).

Hal ini membuktikan bahwa siswa dengan mudah memahami solmisasi dalam tiga kali pertemuan selama 6 jam. Keterampilan siswa dalam memahami solmisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler music biola telah ditentukan dinyatakan Baik dan sangat baik, yaitu rata-rata 10 siswa atau 50% dibandingkan jumlah persentase lainnya. Hasil uji tes ini juga menunjukkan adanya antusias dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran bermain biola pada pertemuan pertama.

b. Siswa mampu menyanyikan lagu Twinkle Little Star

Sebelum mengenal alat music aspek yang terpenting dalam pembelajaran adalah mampu menyanyikan sebuah lagu sederhana, yang kemudian di aplikasikan dalam bermain music khususnya alat music biola. Dari data-data yang telah disajikan mengenai mampu menyanyikan lagu Twinkle Little, siswa masih sedikit kesulitan dalam menghafal dan mengeja lagu. Ini disebabkan beberapa faktor diantaranya: Adanya perbedaan penguasaan dalam berbahasa inggris yang baik dan benar.

Tabel 2. Hasil evaluasi menyanyikan lagu Twinkle Little Star

Kategori	Interval skor	Aspek menyanyikan lagu Twinkle Little Star			
		Test 1		Rata-rata	
		Jumlah	%		
Sangat Baik	90-100	3	15	3	15
Baik	80-89	7	35	7	35

Cukup	70-79	8	40	8	40
Kurang	60-69	0	0	0	0
Sangat Kurang	50-59	0	0	0	0
Jumlah		20	100%	20	100%

Hasil Evaluasi terhadap 20 orang siswa pada tes menyanyikan lagu Twinkle Little Star pada kegiatan ekstrakurikuler musik biola, Pada evaluasi kedua yang dilakukan pada tiga pertemuan menunjukkan pada tes pertama kerapian membentuk berdasarkan imajinasi menunjukkan bahwa tidak ada siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sangat kurang dengan skor (50), 0 orang siswa atau 0% yang masuk dalam kategori kurang dengan nilai (65), 8 orang siswa atau 40% yang masuk dalam kategori cukup dengan nilai (70), 7 orang siswa atau 35% yang masuk dalam kategori baik dengan nilai (80) dan 3 siswa atau 15% yang masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai (90).

Hal ini membuktikan siswa agak kesulitan memahami dan menyanyikan lagi Twinkle Little Star dalam tiga kali pertemuan selama 6 jam. Keterampilan siswa dalam dan menyanyikan lagi Twinkle Little Star dalam kegiatan ekstrakurikuler musik biola telah ditentukan dinyatakan cukup, yaitu rata-rata 8 siswa atau 40% dibandingkan jumlah persentase lainnya. Hasil uji tes ini juga menunjukkan pentingnya menguasai bahasa asing dalam proses pembelajaran musik.

c. Siswa mampu memainkan instrument biola

Memainkan instrument biola merupakan tahap terakhir dalam pembelajaran kelas musik biola. Dilaksanakan selama 10 jam dengan durasi 5 kali pertemuan dengan dua kali evaluasi. Berbagai aspek sangat perlu dipelajari oleh siswa ekstrakurikuler. Diantaranya aspek mampu memegang penggesek biola (bow), kedua mampu meletakkan biola dengan benar pada pundak dan yang terakhir aspek mampu menggesekkan bow pada biola dengan baik. Dari hasil data yang disajikan, memainkan instrument biola menjadi tahapan yang paling sulit bagi siswa. Faktor utama yang mempengaruhi tingkat kemampuan siswa adalah kemampuan siswa yang berbeda beda dalam memahami dan menangkap hasil belajar biola. Namun demikian rata-rata hasil evaluasi siswa sudah mampu memainkan instrument biola. Berikut hasil penelitian dalam bentuk tabel.

Tabel 3. Hasil evaluasi memainkan instrument biola
Evaluasi pertama

Kategori	Interval Skor	memainkan instrument biola							
		Aspek I		Aspek II		Aspek III		Rata-rata	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%		
Sangat Baik	90-100	0	0	0	0	0	0	0	0%
Baik	80-89	2	10	3	15	3	15	2,6	13%
Cukup	70-79	10	50	7	35	3	15	6,6	33%
Kurang	60-69	8	40	10	50	14	70	10,6	53%
Sangat Kurang	50-59	0	0	0	0	0	0	0	0%
Jumlah		20	100 %	20	100%	20	100%	20	100%

Hasil penilaian evaluasi pertama terhadap 20 orang siswa pada indikator siswa mampu memainkan instrument biola dengan baik. Ada tiga aspek pada indikator ketiga ini, yaitu Mampu memegang penggesek biola (*bow*), Mampu meletakkan dengan benar biola pada pundak, Mampu menggesekkan *bow* pada biola dengan baik. dalam pada aspek pertama mampu memegang bow dengan benar menunjukkan bahwa tidak ada siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sangat kurang dengan skor (50), 8 orang siswa atau 40% yang masuk dalam kategori kurang dengan nilai (65), 10 orang siswa atau 50% yang masuk dalam kategori cukup dengan nilai (70), 2 orang siswa atau 10% yang masuk dalam kategori baik dengan nilai (80) dan 0 siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai (90).

Pada tes kedua dengan aspek mampu meletakkan biola di pundak dengan baik menunjukkan bahwa tidak ada siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sangat kurang dengan skor (50), 10 orang siswa atau 50% yang masuk dalam kategori kurang dengan nilai (65), 7 orang siswa atau 35% yang masuk dalam kategori cukup dengan nilai (70), 3 orang siswa atau 15% yang masuk dalam kategori baik dengan nilai (80) dan 0 siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai (90).

Pada tes ketiga dengan aspek Mampu menggesekkan *bow* pada biola dengan baik menunjukkan bahwa tidak ada siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sangat kurang dengan skor (50), 14 orang siswa atau 70% yang masuk dalam kategori kurang dengan nilai (65), 3 orang siswa atau 15% yang masuk dalam kategori cukup dengan nilai (70), 3 orang siswa atau 15% yang masuk

dalam kategori baik dengan nilai (80) dan 0 siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai (90).

Hal ini membuktikan bahwa indikator siswa mampu memainkan instrument biola dengan telah dinyatakan kurang, yaitu rata-rata 10,6 siswa atau 53% dibandingkan jumlah persentase lainnya. Hasil uji tes ini juga menunjukkan adanya tingkat kesulitan dalam memainkan instrument biola.

Evaluasi kedua

Kategori	Interval Skor	memainkan instrument biola							
		Aspek I		Aspek II		Aspek III		Rata-rata	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%		
Sangat Baik	90-100	0	0	0	0	0	0	0	0%
Baik	80-89	8	40	2	10	3	15	4,3	21,5%
Cukup	70-79	9	45	14	70	7	35	10	50%
Kurang	60-69	3	15	4	20	10	50	5,6	28%
Sangat Kurang	50-59	0	0	0	0	0	0	0	0%
Jumlah		20	100 %	20	100%	20	100%	20	100%

Hasil penilaian evaluasi kedua terhadap 20 orang siswa pada indikator siswa mampu memainkan instrument biola dengan baik. Ada tiga aspek pada indicator ketiga ini, yaitu Mampu memegang penggesek biola (*bow*), Mampu meletakkan dengan benar biola pada pundak, Mampu menggesekkan *bow* pada biola dengan baik. dalam pada aspek pertama mampu memegang bow dengan benar menunjukkan bahwa tidak ada siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sangat kurang dengan skor (50), 3 orang siswa atau 15% yang masuk dalam

kategori kurang dengan nilai (65), 9 orang siswa atau 45% yang masuk dalam kategori cukup dengan nilai (70), 8 orang siswa atau 40% yang masuk dalam kategori baik dengan nilai (80) dan 0 siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai (90). Hal ini terlihat adanya peningkatan dari siswa yang kurang menjadi cukup.

Pada tes kedua dengan aspek mampu meletakkan biola di pundak dengan baik menunjukkan bahwa tidak ada siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sangat kurang dengan skor (50), 4 orang siswa atau 20% yang masuk dalam kategori kurang dengan nilai (65), 14 orang siswa atau 70% yang masuk dalam kategori cukup dengan nilai (70), 2 orang siswa atau 10% yang masuk dalam kategori baik dengan nilai (80) dan 0 siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai (90).

Pada tes ketiga dengan aspek Mampu menggesekkan *bow* pada biola dengan baik menunjukkan bahwa tidak ada siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sangat kurang dengan skor (50), 10 orang siswa atau 50% yang masuk dalam kategori kurang dengan nilai (65), 7 orang siswa atau 35% yang masuk dalam kategori cukup dengan nilai (70), 3 orang siswa atau 15% yang masuk dalam kategori baik dengan nilai (80) dan 0 siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai (90).

Hal ini membuktikan bahwa indikator siswa mampu memainkan instrument biola dengan telah dinyatakan cukup, yaitu rata-rata 10 siswa atau 50% dibandingkan jumlah persentase lainnya. Hasil uji tes ini juga menunjukkan

adanya peningkatan pembelajaran memainkan instrument biola dari evaluasi pertam dan kedua.

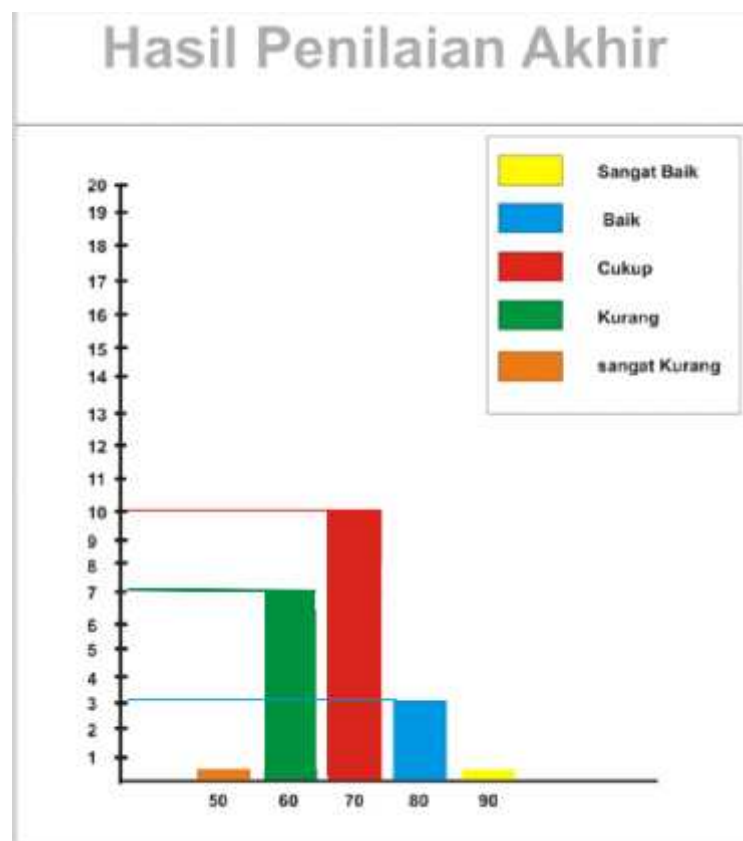
- d. Hasil Akhir tingkat keterampilan bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang

Tabel Hasil Akhir tingkat keterampilan bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang

tingkat keterampilan bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler				
Aspek penilaian: Mampu memegang penggesek biola (bow), Mampu meletakkan dengan benar biola pada pundak, Mampu menggesekkan bow pada biola dengan baik				
Kategori	Rentang nilai	Jumlah peserta didik	Persentase	Predikat nilai
Sangat Baik	90-100	0		
Baik	80-89	3	15%	Baik
Cukup	70-79	10	50%	Cukup
Kurang	60-69	7	35%	kurang
Sangat Kurang	50-59	0		
Jumlah siswa		20	100%	

Hasil penilaian yang dilakukan pada 20 orang peserta dilihat pada tabel menunjukan bahwa, terdapat 3 orang siswa (15%) mendapatkan predikat nilai baik dan 10 orang siswa (50%) mendapatkan predikat nilai cukup, 7 orang siswa (35%) mendapatkan predikat nilai kurang. Dengan demikian data yang telah diperoleh melalui evaluasi tentang keterampilan bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sebanyak dua kali evaluasi dengan tiga aspek penilaian yaitu: Mampu memegang penggesek biola (bow), Mampu meletakkan

dengan benar biola pada pundak, Mampu menggesekkan bow pada biola dengan baik. Selain itu penilaian yang didasarkan pada lima kategori yaitu: kategori sangat kurang rentang nilai(50 - 59), kategori kurangrentang nilai (60 – 69),kategori sedang rentang nilai(70 - 79), kategori baik rentang nilai (80 - 89) dan kategori sangat baik rentang nilai (90 – 100) menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata peserta didik mendapat predikat nilai cukup.



Gambar 13. Diagram hasil penilaian akhir

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pengajaran bermain biola pada kelas ekstrakurikuler dilakukan sebanyak sebelas kali pertemuan dengan lima kali evaluasi berdasarkan tiga indikator penilaian. Evaluasi dilakukan berdasarkan dua siklus, dimana siklus pertama pengajaran hanya menggunakan cara konvensional dan siklus dua pengajaran ditingkatkan dengan berbagai metode pengajaran.
2. Kemampuan siswa ditinjau dari indikator memahami solmisasi yang dilakukan tiga kali pertemuan selama 6 jam. Keterampilan siswa dalam memahami solmisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler musik biola telah ditentukan dinyatakan Baik dan sangat baik, yaitu rata-rata 10 siswa atau 50% . Kemampuan siswa ditinjau dari indikator menyanyikan lagu Twinkle Little Star, yaitu rata-rata 8 siswa atau 40% dibandingkan jumlah persentase lainnya. Hasil uji tes ini juga menunjukkan pentingnya menguasai bahasa asing dalam proses pembelajaran musik. Sedangkan kemampuan siswa ditinjau dari indikator mampu memainkan instrument biola dengan baik. Pada indikator ketiga ini terdapat tiga aspek penilaian yaitu: Mampu memegang penggesek biola (bow), Mampu meletakkan dengan benar biola pada pundak, Mampu menggesekkan bow pada biola dengan baik. Hasil penilaian yang dilakukan

pada 20 orang peserta dilihat pada tabel menunjukkan bahwa, terdapat 3 orang siswa (15%) mendapatkan predikat nilai baik dan 10 orang siswa (50%) mendapatkan predikat nilai cukup, 7 orang siswa (35%) mendapatkan predikat nilai kurang. Dengan demikian data yang telah diperoleh melalui evaluasi tentang keterampilan bermain biola melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sebanyak dua kali evaluasi dengan tiga aspek penilaian.

B. Saran

Untuk meningkatkan keterampilan bermain biola siswa ekstrakurikuler maka disarankan:

1. Kepada kepala sekolah, tenaga pengajar, dan pihak-pihak terkait di lingkungan SMA Negeri 1 Ma'rang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat perlu memerhatikan kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran.
2. Kepada Pembina ekstrakurikuler music biola, agar hasil penelitian ini dijadikan referensi guna menemukan metode yang efektif dan bervariasi dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya peningkatan bermain biola siswa ekstrakurikuler.
3. Kepada peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan, agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas peningkatan bermain biola siswa ekstrakurikuler di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton M, Moliono. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Badududan Zaid, Sultan Mohammad. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bustomi, Suwaji, 1992, *Wawasan Seni*, IKIP Semarang Press, Semarang.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Moh. Uzer dan Lilis. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Nasir, Muhammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Permediknas. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami, Munandar, 2004. *Pengembangan kreatifitas anak berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- W. Gulo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Yudha M. Saputra. (1998/1999). *Pengembangan kegiatan kodan ekstrakurikuler*. Depdiknas: Jakarta
- Sumber non cetak:
- Wordpress. 2016, (Online) *senimusic* (<http://magmaikhlas.wordpress.com/2013/04/05/proposal-seni-muik-/>). Diakses tanggal 9 oktober 2016
- Wikipedia. 2016, (Online) *pengertian biola*. (<http://wikipedia.org/2014/12/23/pengertian-keterampilan>). Diakses tanggal 9 oktober 2016.

Blogspot.2016.(Online)*KelasEkstrakurikuler*menurutparaahli.<http://kebugarandanjasmani.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-ekstrakurikuler-definisi.html>.diaksespadatanggal9oktober 2016

KumpulanDefinisi. 2015. (Online)Pengertiandan definisiketerampilan.<http://KumpulanDefinisi.com//2015/06/pengertian-dan-definis-keterampilan.html> diaksespadatanggal10 oktober 2016

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Gambar 13. Siswa mempelajari cara menggunakan biola di bahu
(Dokumentasi: Kamera canon 1100 D. Jerry. January 2017)



Gambar 14. Siswa mempelajari memainkan instrument biola
(Dokumentasi: Kamera canon 1100 D. Jerry. January 2017)



Gambar 15. Siswa mempelajari cara menggunakan biola di bahu
(Dokumentasi: Kamera canon 1100 D. Jerry. January 2017)



Gambar 16. Siswa mempelajari memainkan instrument biola
(Dokumentasi: Kamera canon 1100 D. Jerry. January 2017)



Gambar 17. Siswa melakukan persiapan latihan dengan kelompok
(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)



Gambar 18. Siswa mempelajari menggunakan bow
(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)



Gambar 19. Siswa mempelajari memainkan instrument biola
(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)



Gambar 20. Siswa mempelajari cara menggunakan biola di bahu
(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)



Gambar 21. Peneliti mengarahkan siswa

(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)



Gambar 22. Siswa mempelajari cara menggunakan biola di bahu

(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)



Gambar 23. Siswa memperhatikan arahan pembimbing
(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)



Gambar 24. Peneliti memberikan arahan kepada kelompok
kelompok ekstrakurikuler
(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)



Gambar 25. Peneliti memberikan arahan berdasarkan kelompok
(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)



Gambar 26. Peneliti melakukan demonstrasi di depan siswa
(Dokumentasi: Kamera CANON 1100 D. Jerry, January 2017)

FORAMAT WAWANCARA

Hari/ tanggal :

Tempat :

Jam :

Namapewawancara :

Format wawancara ditujukan kepada guru Seni Budaya, selaku guru pendamping kelas ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ma'rang. Adapun format wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. Sejak Kapan kelas ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep dibuka?
2. Materi-materi apa saja yang diberikan kepada siswa kelas ekstrakurikuler Seni ?
3. Apakah materi yang diberikan kepada siswa merupakan materi yang diajarkan di kelas *formal* dalam hal materi lanjutan? Atau materi baru?
4. Bagaimana menurut Anda selaku Guru dan pendamping terhadap minat siswa mengikuti kelas ekstrakurikuler seni ini?
5. Apakah menurut Anda dengan adanya penelitian ini akan sangat membantu peningkatan kemampuan siswa kelas ekstrakurikuler seni?
6. Apakah yang menjadi hambatan selama kelas ekstrakurikuler seni ini dibuka?

7. Bagaimana menurut Anda setelah penelitian ini, materi bermain instrument biola perlu dilanjutkan atau tidak demi pengembangan siswa pada kelas ekstrakurikuler?
8. Apakah fasilitas sarana dan prasarana penunjang kelas ekstrakurikuler sudah sangat memadai?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSTRAKURIKULER BIOLA

SekolahAsal : SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep

Nama Mata Pelajaran : Seni Musik (Biola)

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit

Pertemuan : 3 x Pertemuan

Indikator :

1. Memahami solmisasi sebagai nada dasar

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami solmisasi dengan baik

II. Materi Ajar

1. solmisasi

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, teori dan demonstrasi atau metode drill

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal : bercerita tentang sejarah dan cara bermain musik biola.
- b. Kegiatan Inti:
 - Membagi kelompok siswa
 - Menjelaskan tentang langkah awal sebelum bermain biola yaitu memahami nada dasar solmisasi
- c. Kegiatan akhir :
 - Mentup pertemuan
 - Melakukan evaluasi I

V. Alat / Bahan / SumberBelajar

- Sumber :
- Buku Seni Musik
 - Buku Biola

- Media Elektronik / VCD/ LCD

- Media cetak koran / majalah

Bahan /Alat : - Audio Visual

- Lembar Solmisasi

VI. Penilaian

1. Menguasai Nada dasar solmisasi

Ma'rang,, 2017

Guru Mata Pelajaran



Andi Mijrawati, S.pd
NIP

Guru Pembimbing



Fajri Amiruddin

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. H. Syamsuddin, M.Si
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSTRAKURIKULER BIOLA

SekolahAsal : SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep

Nama Mata Pelajaran : Seni Musik (Biola)

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit

Pertemuan : 3 x Pertemuan

Indikator :

1. Memahami sebuah lagu

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami dan menguasai sebuah lagu

II. Materi Ajar

1. Lagu Twinkle Little Star

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, teori dan demonstrasi atau metode drill

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal : bercerita tentang sejarah dan cara bermain musik biola.
- b. Kegiatan Inti :- Menjelaskan perlunya sebuah lagu sebelum bermain biola
 - Melakukan demonstrasi lagu Twinkle Little Star dengan biola
 - Memberi kesempatan siswa untuk menghafal dan menguasai lagu Twinkle Little Star
- c. Kegiatan akhir : - Mentup pertemuan
 - Melakukan evaluasi I I

V. Alat / Bahan / SumberBelajar

Sumber : - Buku Seni Musik

- Buku Biola
- Media Elektronik / VCD/ LCD
- Media cetak koran / majalah

Bahan /Alat : - Audio Visual

- Lembar Solmisasi

VI. Penilaian

1. Menguasai Lagu Twinkle Little Star

Ma'rang,, 2017

Guru Mata Pelajaran



Andi Mijrawati, S.pd
NIP

Guru Pembimbing



Fajri Amiruddin

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. H. Syamsuddin, M.Si
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSTRAKURIKULER BIOLA

SekolahAsal : SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep

Nama Mata Pelajaran : Seni Musik (Biola)

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 10 x 45 Menit

Pertemuan : 5 x Pertemuan

Indikator :

1. Memegang penggesek biola (bow)
2. Meletakkan dengan benar biola pada pundak
3. Menggesekkan bow pada biola dengan baik

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat Memegang penggesek biola (bow)
2. Siswa dapat Meletakkan dengan benar biola pada pundak
3. Siswa dapat Menggesekkan bow pada biola dengan baik

II. Materi Ajar

1. Bermain biola

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, teori dan demonstrasi atau metode drill

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal : bercerita tentang sejarah dan cara bermain musik biola.
- b. Kegiatan Inti :- Menjelaskan teknik dasar sebelum bermain biola
 - Melakukan demonstrasi lagu Twinkle Little Star dengan biola
 - Memberi kesempatan siswa untuk belajar bermain biola sesuai tahapan

- c. Kegiatan akhir :
- Mentup pertemuan
 - Melakukan evaluasi III
Bermain Biola secara kelompok
 - Melakukan evaluasi IV
Bermain biola secara kelompok dengan menyanyikan lagu Twinkle Little Star

V. Alat / Bahan / Sumber Belajar


- Sumber :
- Buku Seni Musik
 - Buku Biola
 - Media Elektronik / VCD/ LCD
 - Media cetak koran / majalah
- Bahan / Alat :
- Audio Visual
 - Lembar lagu Twinkle Little Star

VI. Penilaian

1. Menguasai Lagu Twinkle Little Star

Ma'rang,, 2017

Guru Mata Pelajaran


Andi Mijrawati, S.pd
 NIP

Guru Pembimbing


Fajri Amiruddin



Mengetahui,
 Kepala Sekolah
Drs. H. Syamsuddin, M.Si
 NIP

RUBRIK PENILAIAN

1. Indikator mampu memainkan instrument biola:

skala penilaian	kriteria penilaian
90 - 100	sudah mampu dan menguasai memainkan instrument biola: - sudah mampu memegang bow dengan benar dan baik - sudah mampu meletakkan biola pada pundak dengan benar - menggesekkan bow pada biola dengan baik dan benar
80 - 89	sudah mampu dan memahami memainkan instrument biola: - sudah mampu memegang bow dengan benar dan baik - sudah mampu meletakkan biola pada pundak dengan baik - menggesekkan bow pada biola dengan baik dan benar
70 - 79	sudah mampu memainkan instrument biola: - sudah mampu memegang bow dengan benar - sudah mampu meletakkan biola pada pundak - menggesekkan bow pada biola dengan baik
60 - 69	kurang mampu memainkan instrument biola: - cara memegang bow yang sangat kurang - meletakkan biola pada pundak sangat kurang - menggesekkan bow pada biola tidak karuan
50 - 59	tidak sama sekali mampu memainkan instrument biola

2. Indikator mampu menguasai lagu Twinkle Little Star:

skala penilaian	kriteria penilaian
90 -100	sangat menguasai lagu Twinkle Little Star
80 - 89	mampu menguasai lagu Twinkle Little Star
70 - 79	cukup menguasai lagu Twinkle Little Star
60 - 69	kurang menguasai lagu Twinkle Little Star
50 - 59	tidak sama sekali menguasai lagu Twinkle Little Star

3. Indikator mampu memahami solmisasi:

skala penilaian	kriteria penilaian
90 -100	sudah sangat baik memahami solmisasi
80 - 89	sudah cukup baik memahami solmisasi
70 - 79	sudah cukup memahami solmisasi
60 - 69	kurang memahami solmisasi
50 - 59	tidak sama sekali memahami solmisasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Fery Amiruddin
 2. No. Induk Mahasiswa : 1182090090
 3. Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
 4. Tempat/Tanggal Lahir : Bonto-Bonto 1-Juli-1999
 5. Judul yang diajukan :
1. Meningkatkan Kemampuan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Makassar Kabupaten Pangkep
 2. Meningkatkan Kemampuan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Makassar Kabupaten Pangkep
 - 3.

Disetujui oleh :
Penasehat Akademik,

[Signature]
Dra. Sumien H. M. H.
NIP. 19600317 198610 2 001

Makassar, 11 Oktober - 2016
Mahasiswa yang bersangkutan,

[Signature]
Fery Amiruddin
NIM 1182090090

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui : no : 5.1
Meningkatkan Kemampuan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Makassar Kabupaten Pangkep
2. Pembimbing yang ditugasi :
 - 2.1. Hamrin, S. P. M. S.
 - 2.2. Dra. Sumien H. M. H.

Makassar, ..
Ketua Program Studi,
[Signature]
NIP. 19611103 198903 2 001

Rangkapan :

1. Ketua Program Studi
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasehat Akademik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 12 Oktober 2016

Nomor : 2708/UN36.21.2/PP/2016
Lamp. : -
Hal. : Permohonan Pembimbing/Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn
2. Dra. Sumiani HL, M.Hum

Di
Makassar

Dengan hormat,
Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fajri Amiruddin
Stambuk : 1182040040
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Biola Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
NIP. 19611103 198903 2 001

*Coret yang tidak perlu

Tanda tangan

1. Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn

Bersedia / Tidak bersedia* (.....)

2. Dra. Sumiani HL, M.Hum

Bersedia / Tidak bersedia* (.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Nomor: 2743/UN36.21/HK/2016

Tentang

PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING

FAJRI AMIRUDDIN

Program Studi Pendidikan Sendratasik

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa.
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mahasiswa yang namanya **Fajri Amiruddin / NIM 1182040040** Program Studi Pendidikan Sendratasik, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Meningkatkan Keterampilan Biola Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn (Pembimbing I)
2. Dra. Sumiani HL, M.Hum (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 19 Oktober 2016
Dekan,

Dr. Nurina Sahrir, M.Hum
NIP. 19830121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Prodi Sendratasik
3. Penasihat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD UNM



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK**

Sekretariat: Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar, 90224/ Sendratasik-
unm.blogspot.com

**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa : Fajri Amiruddin
Nim : 1182040040
Judul : Meningkatkan Keterampilan Bermain Biola Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler
Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep
Pembimbing : Hamrin Samad. S.Pd. M.Sn
Pembimbing : Dra. Sumiani HL. M.Hum

NO	Hari /Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	selam 8-Nov-2016	Ace y. Fajrikan	
2	10/11/2016	Ace	
3			
4			
5			
6			

Disetujui Pembimbing I

Hamrin Samad. S.Pd. M.Sn

(197302022008011007)

Makassar,

Disetujui Pembimbing II

Dra. Sumiani, HL. M.Hum

(196003171986102001)

**LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**JUDUL : MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN BIOLA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 MA'RANG KABUPATEN PANGKEP**

Nama : Fajri Amiruddin
Nim : 1182040040
Program Studi : Pendidikan Sndratasik
Jurusan : Sndratasik

Setelah diperiksa dan diperbaiki, maka telah memenuhi persyaratan untuk melakukan penelitian.

Makassar, 14 November 2016

Penguji

Andi Ihsan, S.Sn, M.Pd
NIP 197308142005011002

Yang mengajukan

Fajri Amiruddin
1182040040

Menyetujui

Pembimbing I

Hamrin Samad, S.Pd. M.Sn
Nip 197302022008011007

Pembimbing II

Dra. Sumiani, HL, M.Hum
NIP 196003171986102001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sndratasik

Dr. Hj. Heriyati Yatim M.pd
Nip 196111031989032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Dg. Tata, Mallengkeri Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR
(SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa : Fajri Amiruddin
NIM : 1182040040
Judul : Meningkatkan Keterampilan Bermain Biola Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep
Pembimbing : 1. Hamrin Samad, Spd., M.Sn
2. Dra. Sumiani HL, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5		Ace 4/8/2018	S. Samad

Disetujui Pembimbing I

Hamrin Samad, Spd. M.Sn
NIP 197302022008011007

Makassar,

Disetujui Pembimbing II

Dra. Sumiani HL, M.Hum
NIP 196003171986102001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 9 November 2016

Nomor : 3020/UN36.21.2/PP/2016
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Proposal
Perihal : Ujian Proposal
Yth.: 1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
2. Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn
3. Dra. Sumiani HL, M.Hum
4. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd

di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pend. Sendratasik

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Fajri Amiruddin 1182040040	1. Ketua : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd 2. Pembimbing 1 : Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn 3. Pembimbing 2 : Dra. Sumiani HL, M.Hum 4. Penguji 1 : Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jum'at, 11 November 2016
Waktu : 08.30 Wita
Tempat : Ruang Rapat FSD
Judul : Meningkatkan Keterampilan Bermain Biola Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler
Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia
Prodi pend. Sendratasik

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
NID 19611103 198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 17 April 2017

Nomor : 1033/UN36.21/DL/2017
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (Skripsi)
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
2. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
3. Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn
4. Dra. Sumiani HL, M.Hum
5. Khaeruddin, S.Sn., M.Pd
6. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd

Di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik

No.	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Fajri Amiruddin 1182040040	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum 2. Sekretaris : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd 3. Konsultan I : Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn 4. Konsultan II : Dra. Sumiani HL, M.Hum 5. Penguji I : Khaeruddin, S.Sn., M.Pd 6. Penguji II : Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jum'at, 21 April 2017
Waktu : 09.00 Wita
Tempat : Ruang Rapat FSD
Judul : Meningkatkan Ketampilan Bermain Biola melalui kegiatan Ekstrakurikuler pada Siswa Kelas X SMA Negeri I Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.


Dekan
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIP 19630127198903 2 001

Tembusan :
1. Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext. 146 Pangkajene

Pangkajene, 21 Desember 2016

Nomor : 070/ 77Z /XII/ KKBP /2016
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a,
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Ma'rang
Kab. Pangkep

Di-
Ma'rang

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Nomor: 3109/UN16.21/AT/2016 tanggal 28 November 2016, Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka disampaikan bahwa yang tersebut di bawah ini

N a m a : **FAJRI AMIRUDDIN**
NIM : 11820400040
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Bermaksud akan melakukan Penelitian di daerah/Instansi Saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

"MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN BIOLA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MA'RANG KABUPATEN PANGKEP "

Dilaksanakan selama 1 (Satu) Bulan Mulai tanggal: 22 Desember 2016 s/d 22 Januari 2017

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "PENELITIAN" kepada Bupati Pangkep Cq. Kepala Kantor Kesbangpol.
5. Surat ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan menjadi bahan selanjutnya,-



TEMBUSAN : Kepada Yth

1. Bupati Pangkep di Pangkajene;
2. Kadis Pendidikan Kab. Pangkep di Dungoro;
3. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;

Sdr(f) Fajri Amiruddin;

----- *Pertinggal* -----



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MA'RANG**

Alamat : Jl. Pasar Baru Kelurahan Talaja Kec. Ma'rang Kab. Pangkep ☎ 0410 2315397 ☎ 90654 NPSN : 40310356

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421/KZ/SMA/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Ma'rang :

N a m a	:	Drs. HASANUDDIN MANSUR, M.M
N I P	:	19591231 198803 1 081
Pangkat / Gol.	:	Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMA Negeri 1 Ma'rang

Menerangkan bahwa :

N a m a	:	FAJRI AMIRUDDIN
Nomor Pokok Mahasiswa	:	1182040040
Program Studi	:	Pendidikan Sendratasik
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Jenjang Program	:	Strata Satu (S.1)
Alamat	:	Bonto-Bonto Kec.Ma'rang, Kab.Pangkep

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Ma'rang Kab. Pangkep untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN BIOLA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MA'RANG KABUPATEN PANGKEP**"

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ma'rang, 23 Januari 2017

An. Waktsek Bid. Sarana dan Prasaran

Drs. HASANUDDIN MANSUR, M.M

NIP. 19650323 198903 1 013

RIWAYAT HIDUP



FAJRI AMIRUDDIN. Lahir di Kabupaten Pangkep tanggal 01 Juli 1991. Anak keenam dari pasangan Amiruddin Abdullah, S. Pd dan Yubi Dg. Ngasseng. Mulai menempuh pendidikan dari Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Umum di Kabupaten Pangkep.

Pendidikan: Mulai memasuki jenjang SD pada tahun 1997 dan melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Ma'rang pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2007. Penulis melanjutkan pendidikan di MAN Pangkep dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2011 penulis tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain. Penulis sangat aktif dalam kegiatan berkesenian, mengikuti event berkesenian local dan nasional, dan beberapa kali menjadi juara pada kompetisi festival musik dan kegiatan kesenian lainnya.